

# THE STRATEGIES OF BAZNAS IN GUNUNGKIDUL REGENCY IN INCREASING PROFESSION *ZAKAT* COLLECTING

## ABSTRACT

**Ika Puspa Ailsha**

This research aimed at knowing the strategies of BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional –National Alms Council) in Gunungkidul Regency in increasing the profession *zakat* (alms) collecting. The type of the research used was qualitative. The sample collecting technique used purposive sampling technique. The primary data source was the result of interview with the informants and the secondary data were local BAZNAS documents. The research result indicates that the people's knowledge about profession *zakat* is still minimum so that *zakat* income is not optimal yet. The roles of BAZNAS in Gunungkidul Regency that had been conducted were socialization and Islamic studies. Furthermore, the supporting factors of BAZNAS in Gunungkidul Regency in increasing the *zakat* collecting are the status of BAZNAS as an official government agency, the existence of Mayor's instruction, and the enthusiasm of Muslim citizens to fulfill the profession *zakat*. Meanwhile, the inhibiting factors are the low awareness of government agency leaders', the limited facility, the lack of professional working performance of BAZNAS in Gunungkidul Regency. Therefore, the strategies that can be done are holding forums together with the government leaders to discuss the follow up of ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh) movement, having the information technology innovation, and synergizing the work network with mosques.

**Keyword:** profession *zakat*, collecting, strategy.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Baznas Kabupaten Gunungkidul untuk meningkatkan penghimpunan zakat profesi. Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Sumber data berupa data primer hasil wawancara dengan narasumber dan data sekunder berasal dari dokumen Baznas setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang zakat profesi masih minim sehingga pemasukan zakat belum optimal, peran Baznas Kabupaten Gunungkidul yang telah dilakukan yaitu sosialisasi dan pengajian. Kemudian faktor pendukung Baznas Kabupaten Gunungkidul meningkatkan penghimpunan zakat yakni status Baznas yang merupakan badan resmi pemerintah, adanya surat instruksi Bupati, serta masyarakat muslim yang antusias ingin menunaikan zakat profesi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kesadaran pemimpin instansi pemerintah yang kurang, keterbatasan fasilitas yang ada, kurangnya profesionalisme kinerja Baznas Kabupaten Gunungkidul. Sehingga strategi yang dapat dilakukan yakni mengadakan forum bersama petinggi pemerintahan membahas kelanjutan dari gerakan ZIS, inovasi teknologi informasi, dan mensinergikan jaringan kerja dengan masjid.

**Kata kunci:** zakat profesi, penghimpunan, strategi.